



INDONESIA GREEN AWARDS 2026^{17th} IGA

SERTIFIKAT

**INDONESIA GREEN AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

**PT PLN (PERSERO)
PUSAT MANAJEMEN PROYEK**

PROGRAM

**INTEGRASI TEKNOLOGI ELECTRIFYING MARINE DAN EKONOMI SIRKULAR UNTUK
PEMBERDAYAAN PESISIR KURI CADDI**

KATEGORI

INOVASI SOSIAL & REKAYASA TEKNOLOGI HIJAU

CERITA PERUBAHAN

DULU, NELAYAN KURI CADDI MASIH MENGANDALKAN CARA PENANGKAPAN TRADISIONAL DENGAN PRODUKTIVITAS RENDAH, SEMENTARA HASIL LAUT SEBAGIAN BESAR DIJUAL SEBAGAI BAHAN MENTAH DAN KELOMPOK USAHA MASYARAKAT MEMILIKI KAPASITAS PRODUKSI, PENGELOLAAN USAHA, SERTA AKSES PASAR YANG TERBATAS.

KINI, MELALUI INTEGRASI TEKNOLOGI ELECTRIFYING MARINE DAN PENGUATAN EKONOMI SIRKULAR, NELAYAN MAMPU MENINGKATKAN HASIL TANGKAPAN, KUB MOM'S KEREN MENGHASILKAN PRODUK OLAHAN BERNILAI TAMBAH DENGAN STANDAR YANG LEBIH BAIK, DAN RANTAI NILAI EKONOMI PESISIR MENJADI LEBIH KUAT SERTA MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI YANG LEBIH LUAS BAGI MASYARAKAT.

MAKNA, PROGRAM INI MENUNJUKKAN BAHWA KETIKA MODERNISASI TEKNOLOGI DIPADUKAN DENGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGUATAN RANTAI NILAI LOKAL, RISIKO SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DAPAT DIUBAH MENJADI PELUANG PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN. INISIATIF INI TIDAK HANYA MENINGKATKAN PENDAPATAN, TETAPI JUGA MEMBANGUN FONDASI KETAHANAN EKONOMI KOMUNITAS PESISIR YANG LEBIH MANDIRI DAN TANGGUH.

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 93,80

**DENGAN SKOR 93,80, POSISI PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK
BERADA DI KUADRAN ESG: RISK HIGH - ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

- 1. PERKUAT SISTEM MONITORING DAMPAK JANGKA PANJANG**
- 2. BANGUN MEKANISME KEBERLANJUTAN KELEMBAGAAN MASYARAKAT**
- 3. PERLUAS KEMITRAAN HILIRISASI DAN AKSES PASAR**
- 4. TINGKATKAN PENGUKURAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN TATA KELOLA**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 29 JULI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85-100 PLATINUM ALIGNMENT, 70-84 GOLD ALIGNMENT,
55-69 SILVER ALIGNMENT, 0-54 BRONZE ALIGNMENT**

LATOFI.COM | INDONESIAGREENAWARDS.COM

Lampiran 1

PENILAIAN INDONESIA GREEN AWARDS 2026

ATAS PROGRAM INTEGRASI TEKNOLOGI ELECTRIFYING MARINE DAN EKONOMI SIRKULAR UNTUK PEMBERDAYAAN PESISIR KURI CADDI

OLEH
PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	88.0	35%	30.80
FVS (Field Verification Score)	90.0	20%	18.00
TOTAL		100%	93.80

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal dilakukan secara sangat komprehensif. Seluruh lima risiko material yang menjadi penyebab lahirnya program berhasil diidentifikasi, dianalisis, dan dijadikan dasar penyusunan desain intervensi sehingga tidak ditemukan kesenjangan pada tahap identifikasi risiko.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah diterjemahkan ke dalam strategi program. Setiap risiko memiliki intervensi yang jelas, indikator keberhasilan, sasaran implementasi, serta dukungan investasi sehingga menunjukkan keselarasan penuh antara risiko lokal dengan strategi mitigasi yang dijalankan.
- **AMS (88)** → Aksi mitigasi menunjukkan efektivitas yang tinggi. Modernisasi teknologi nelayan, penguatan rantai nilai hasil laut, peningkatan kapasitas KUB, serta pendampingan usaha berhasil menghasilkan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Nilai belum maksimal karena mekanisme keberlanjutan pascaprogram masih dapat diperkuat.
- **FVS (90)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi. Klaim program didukung oleh data implementasi, evaluasi Social Return on Investment (SROI) independen, dokumentasi kegiatan, serta publikasi media sehingga sebagian besar hasil program dapat diverifikasi dengan baik.

Dengan skor 93,80, posisi PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program dilaksanakan pada kawasan pesisir yang memiliki eksposur tinggi terhadap risiko sosial-ekonomi, seperti rendahnya produktivitas nelayan, lemahnya rantai nilai hasil laut, keterbatasan kapasitas usaha masyarakat, serta ketahanan ekonomi rumah tangga pesisir. Seluruh risiko tersebut memiliki materialitas tinggi karena berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan ekonomi lokal.

Mengapa Action High? - PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek berhasil merespons seluruh risiko signifikan melalui modernisasi teknologi penangkapan ikan, penguatan ekonomi sirkular, peningkatan kapasitas usaha KUB Mom's Keren, sertifikasi halal, serta pendampingan usaha yang menghasilkan peningkatan produktivitas dan manfaat ekonomi yang terverifikasi. Implementasi program juga diperkuat oleh evaluasi independen SROI, dokumentasi lapangan, dan kolaborasi aktif dengan masyarakat serta pemerintah daerah.

KOEFISIEN GAP

PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK meraih skor akhir 93,80 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,9380 = 0,062$$

Artinya, program ini masih memiliki ruang penyempurnaan sebesar 6,2% untuk mencapai kondisi mitigasi risiko dan implementasi ESG yang semakin optimal. Gap tersebut tergolong sangat kecil, menunjukkan bahwa desain program, strategi mitigasi, implementasi, dan pembuktian dampak telah memiliki tingkat keselarasan yang sangat tinggi terhadap risiko-risiko lokal yang dihadapi masyarakat pesisir. Penyempurnaan berikutnya lebih diarahkan pada penguatan sistem keberlanjutan jangka panjang dan peningkatan kualitas pengukuran dampak.

SARAN PERBAIKAN

1. **Perkuat Sistem Monitoring Dampak Jangka Panjang.** Program perlu mengembangkan sistem pemantauan yang dilakukan secara berkala setelah intervensi selesai, misalnya melalui pengukuran pendapatan rumah tangga, perkembangan usaha KUB, keberlanjutan penggunaan teknologi nelayan, dan perubahan kualitas hidup masyarakat selama 3–5 tahun. Pendekatan longitudinal ini akan memberikan bukti bahwa manfaat program tidak hanya bersifat sesaat, tetapi benar-benar berkelanjutan.
2. **Bangun Mekanisme Keberlanjutan Kelembagaan Masyarakat.** KUB Mom's Keren dan kelompok nelayan perlu didorong memiliki rencana bisnis, regenerasi kepemimpinan, mekanisme pemeliharaan peralatan, serta dana operasional mandiri sehingga aktivitas kelompok tidak bergantung pada bantuan perusahaan. Penguatan kelembagaan akan meningkatkan resiliensi komunitas dalam menghadapi perubahan ekonomi di masa depan.
3. **Perluas Kemitraan Hilirisasi dan Akses Pasar.** Ke depan, program dapat diperkuat melalui kerja sama dengan pelaku industri pangan, jaringan ritel modern, platform digital, koperasi, maupun offtaker nasional agar produk olahan masyarakat memiliki pasar yang lebih stabil. Diversifikasi saluran pemasaran juga akan mengurangi risiko ketergantungan pada pasar lokal sekaligus meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat pesisir.
4. **Tingkatkan Pengukuran Dampak Lingkungan dan Tata Kelola.** Selain indikator ekonomi, program perlu melengkapi pengukuran kuantitatif mengenai penurunan limbah hasil laut, efisiensi energi dari penerapan Electrifying Marine, pengurangan emisi, serta indikator tata kelola kelembagaan masyarakat.

Dengan indikator ESG yang lebih lengkap, kualitas pembuktian dampak akan semakin kuat dan memperkuat posisi program sebagai praktik terbaik yang dapat direplikasi di wilayah pesisir lainnya.

Dengan hasil ini, PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.